

Indonesia 2021

06-11
07 2021

bersama-sama mengikuti Yesus melintas batas
sesarengan ngetut wuri Gusti Yesus nratas wewates
following Jesus together across barriers
seguir a Jesús juntos, superando las barreras
suivre Jésus ensemble à travers les frontières

Lebih dari sekadar berkumpul : Kecap & lihatlah bahwa Tuhan itu baik.



Foto: Liesa Unger

Pertemuan Raya MWC adalah reuni keluarga Anabaptis-Mennonite dari seluruh dunia dan berlangsung setiap enam tahun sekali. Pertemuan ini dimulai pada tahun 1925, ketika sekelompok kecil pendeta Mennonite dari tujuh negara berkumpul di kota Basel, Swiss, untuk beribadah dan bersekutu bersama selama beberapa hari.

Puji Tuhan, setelah hampir satu abad kita masih terus berkumpul dalam Pertemuan Raya ini, dimana kita bisa bersekutu, beribadah, saling berbagi pelayanan dan kesaksian.

Pertemuan Raya yang akan datang akan diselenggarakan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Ini akan menjadi Pertemuan Raya kedua yang diadakan di Asia (setelah di Calcutta, India, pada Januari 1997), dan akan menjadi yang pertama di Asia Tenggara.

Indonesia adalah negara dengan latar belakang budaya dan sejarah yang kaya. Setiap kota di negara tropis ini layak dikunjungi karena memiliki latar belakang sejarah dan budaya yang unik.

Datanglah ke Indonesia, datanglah ke kota Semarang, di mana semua peserta akan mengecap dan melihat betapa baiknya Tuhan. Catat tanggalnya, berdoalah, datanglah, dan alami kebaikan Tuhan!

Gereja-gereja Mennonite di Indonesia

Di Indonesia ada tiga sinode gereja Mennonite.

Gereja Injili di Tanah Jawa (GITJ)

– Gereja Injili di Tanah Jawa adalah salah satu dari tiga sinode gereja Mennonite di Indonesia. Sebagian besar jemaat gereja Mennonite ini adalah berlatar belakang suku Jawa dan kebanyakan tersebar di bagian utara di tengah pulau Jawa, Indonesia. Sinode gereja ini terbentuk pada 30 Mei 1940, yaitu 81 tahun setelah dimulainya pekerjaan misi Mennonite Belanda di daerah sekitar Muria. Saat ini, GITJ memiliki 116 gereja dengan lebih dari 65.000 anggota jemaat. Sebagian besar gereja-gereja ini terkonsentrasi di bagian utara Jawa Tengah, tetapi juga ditemukan di kota-kota seperti Semarang, Salatiga dan Yogyakarta dan bahkan ada di provinsi Lampung dan Sumatra Selatan.

Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI)

– Gereja Kristen Muria Indonesia tumbuh dari persekutuan orang Kristen di kota Kudus, Jawa Tengah yang dimulai oleh pasangan suami istri keturunan Tionghoa bernama Tee Siem Tat dan Sie Djoen Nio. Kelompok ini diidentifikasi dan masuk persekutuan gereja Mennonite karena orang-orang pertama kali percaya dibaptis oleh misionaris Mennonite dari Rusia yang waktu itu bekerja di bawah Misi Mennonite Belanda yang berada di daerah Muria pada Desember 1920. Sejak 1960, gereja ini telah menyebar ke luar dari daerah Muria dan menjangkau juga ke suku-suku lain di empat pulau utama di bagian barat Indonesia.

Saat ini, GKMI memiliki 61 gereja dengan lebih dari 16 000 anggota yang tinggal di Jawa, Bali, Sumatra, Batam, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur.

Jemaat Kristen Indonesia (JKI)

– Jemaat Kristen Indonesia mulai tumbuh pada tahun 1977, yang pada awalnya dimulai dengan pelayanan yang dilakukan oleh Yayasan Sangkakala di Semarang. Lingkup pelayanan pada waktu itu adalah dalam bentuk penginjilan, distribusi rekaman khotbah, kelompok vokal, band, layanan sosial dan pada beberapa kesempatan juga menyelenggarakan kursus Alkitab. Saat ini terdapat 223 sidang jemaat di bawah sinode JKI dan lebih dari 40 000 anggota tersebar di 19 provinsi di Indonesia, dengan beberapa sidang jemaat di AS, Australia, dan Belanda.



Grup Indo-Menno bertemu dengan tamu dari MWC pada Februari 2016.
Foto: Liesa Unger

Dewan Penasihat Nasional (National Advisory Council-NAC)

Pertemuan Raya MWC, Indonesia 2021 telah terbentuk dan terdiri dari para perwakilan pemimpin gereja dari ketiga sinode Mennonite di Indonesia. NAC telah memulai pertemuan perencanaannya pada tahun 2016 dan akan bertemu secara berkala beberapa kali setahunnya untuk mempersiapkan saudara-saudari dalam Kristus yang akan hadir dari seluruh dunia.



Indonesia
2021



**Mennonite
World Conference**
A Community of Anabaptist
related Churches

**Congreso
Mundial Menonita**
Una Comunidad de
Iglesias Anabautistas

**Conférence
Mennonite Mondiale**
Une Communauté
d'Églises Anabaptistes

Tim panitia Pertemuan Raya di Indonesia telah memulai tugasnya



Liesa dengan sepeda.
Foto: Dale D. Gehman

Koordinator Acara Internasional
Bagi anda yang pernah menghadiri Pertemuan Raya terakhir di Pennsylvania pada tahun 2015 mungkin ingat Liesa Unger sibuk mengatur di Farm Show Complex dan memberikan pengumuman beberapa kali di atas panggung. Liesa akan terus bekerja sebagai koordinator acara besar ini, Pertemuan Raya Indonesia 2021.



Foto: Sarah Yetty

Koordinator Acara Nasional Sarah Yetty ditunjuk sebagai Koordinator Acara Nasional. Sarah Yetty, seorang yang suka melancong keliling dunia sekaligus penikmat kopi, adalah Event Organizer di JKI Injil Kerajaan Semarang (tempat dimana "Holy Stadium" akan menjadi tuan rumah Pertemuan Raya MWC tahun 2021). Sarah Yetty juga terlibat dalam penyelenggaraan acara-acara Kristen lainnya di Semarang. Beliau juga menjalankan usaha Olea Tour, sebuah agen perjalanan yang mempunyai kekhususan dalam perjalanan ke Tanah Suci, Israel. Beliau menikah dengan Simon Setiawan selama 13 tahun.



Foto: Agus Setianto

Bersama-sama dengan Sarah Yetty, **Agus Setianto** juga ditunjuk sebagai Koordinator Acara Nasional. Sebagai seorang yang gemar menyanyi dan bermain tenis meja, Agus Setianto adalah seorang pebisnis yang juga terbebani dalam pelayanan di bidang keluarga dan pernikahan. Beliau adalah seorang penatua dan anggota gereja dari Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) di Semarang, Indonesia, dan telah melayani MWC sebagai utusan di General Councils pada tahun 2009-2015 dan juga utusan dari Asia di Executive Committee tahun 2015-2018. Agus dan Jovita istrinya, memiliki tiga anak yang sudah dewasa.



Foto: Daniel K Trihandoyo

Koordinator Komunikasi dan Pemasaran Daniel K. Trihandoyo, seorang yang suka bermain gitar dan suka melancong ditunjuk sebagai Koordinator Komunikasi dan Pemasaran. Beliau memiliki latar belakang dalam bidang pemasaran di bisnis farmasi dan juga konsultan. Beliau pernah melayani sebagai wakil sekretaris umum pada Sinode GKMI dan sebagai ketua majelis di jemaat lokalnya. Beliau juga adalah anggota Komite Pengembangan Komunikasi dan Kemitraan pada Indonesian Bible Society. Daniel menikah dengan Yohana dan mereka dikaruniai dua anak perempuan yang beranjak dewasa.



Foto: Ary Rusdianto

Koordinator Bahasa Indonesia (Penerjemahan) Ary Rusdianto, seorang yang senang memancing ikan dan kegiatan lain di alam ditunjuk sebagai Koordinator Bahasa Indonesia (Penerjemahan). Beliau adalah seorang pendidik yang terlibat dalam gereja GKMI di Depok, Jawa Barat. Beliau menikah dengan Sri Haryani dan memiliki dua anak perempuan yang beranjak dewasa.



Foto: Agus Mayanto

Tim Panitia Pertemuan Raya juga bersyukur karena mendapat dukungan dari perwakilan regional MWC Asia Tenggara yaitu **Agus Mayanto** dari Indonesia, seorang yang suka bepergian dengan sepeda motor. Beliau adalah seorang pendeta di GKMI Cempaka Putih, Jakarta, sekaligus ketua PIPKA (organisasi misi GKMI) dan sebelumnya pernah melayani MWC di Komisi Misi dan sebagai ketua Global Mission Fellowship. Agus dan istrinya Rosmaida Simanjuntak memiliki seorang putri yang masih remaja.

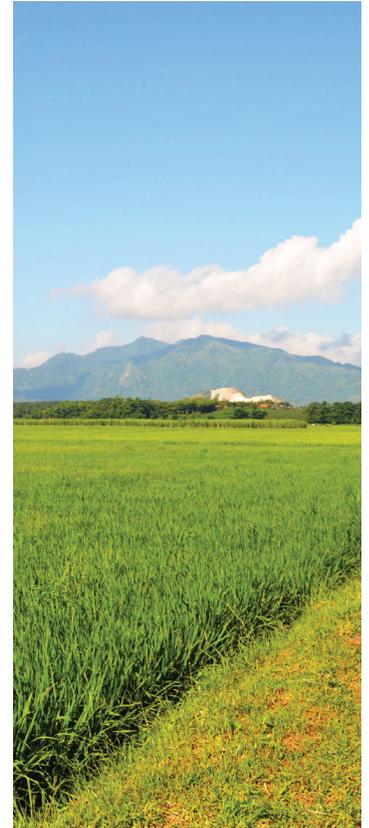
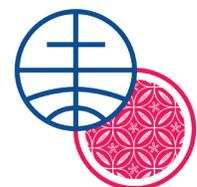


Foto: Liesa Unger

Kontak
Indonesia2021@mwc-cmm.org



Indonesia
2021